

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING BASIC PADA SISWA KELAS V - VI DI SDN TAGANGSER DAYA 1 DAN 2 PASEAN PAMEKASAN

Muhammad Ari¹, Abd Azis², Moh Abrori³, Abd Ghani⁴, Abd
Hamid⁵, Sugiono⁶, Nuruddin Hasbullah⁷, Bahrul Widad⁸, Syarif Shahrul Maulana⁹
1,2,3,4,5,6,7,8,9 STIDKI AL-HAMIDY BANYUANYAR PAMEKASAN, INDONESIA

Email: Arirakeeb@gmail.com

Abstract

Public speaking is a 21st-century skill that should be instilled from an early age. However, many elementary school students, especially in rural areas, have not received formal training or habituation to develop this skill. This study aims to improve self-confidence and public speaking abilities among 5th and 6th-grade students through a basic public speaking training program. The research was conducted by the KKN team of STIDKI Al-Hamid Pamekasan using a Participatory Action Research (PAR) approach, involving students, teachers, and university facilitators as active participants. The training was carried out at SDN Tagangser Daya 1 and 2, Pasean District, Pamekasan Regency, during the community service program from August to October 2025. The process followed several stages: planning, action, observation, and reflection. Data were collected through participatory observation, interviews, documentation, and group reflection. The data were analyzed using descriptive qualitative methods. The results showed a significant improvement in students' confidence, voice intonation, eye contact, and structured speech delivery. Out of 39 participants, more than 70% showed noticeable progress after the training. Teachers responded positively and encouraged regular implementation of such programs. This training proved effective in developing students' basic communication skills while fostering self-confidence and public expression.

Keywords: Public Speaking, Elementary Students, Communication Skills.

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang, keterampilan untuk bisa berbicara sudah semakin dibutuhkan. Kesuksesan seseorang tidak hanya dijamin pada kemampuan intelektualnya saja, namun bagaimana mereka mampu menjual diri mereka kepada publik. Kemampuan menjual ini tidak hanya tergantung pada cara berkomunikasi di depan publik tetapi juga bagaimana seseorang bisa membawa diri mereka agar bisa diterima oleh publik. Kemampuan berkomunikasi di depan umum tentunya harus dimiliki sejak dini. Public speaking menunjukkan adanya kebutuhan akan referensi dasar untuk memahami dasar-dasar berbicara di depan umum seperti

pada awal masa kejayaan retorika. Sebagian peserta pelatihan yang berorientasi praktis memilih untuk belajar teknik-teknik berbicara di depan umum, bagaimana menggunakan alat presentasi dan bagaimana mengurangi segala hambatan dalam berbicara di depan umum. (Dr. Dra. Nina Siti Salmaniah Siregar 17 maret 2022)

Berbicara di depan khalayak atau public speaking merupakan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh semua orang, termasuk anak-anak. Public speaking tidak dapat dihindari karena pada dasarnya manusia selalu melakukan komunikasi bahkan seringkali harus dilakukan di hadapan sejumlah orang dengan berbagai tujuan. Namun, banyak orang menghindari public speaking meskipun hanya untuk mengungkapkan pendapat pribadi. Banyak faktor yang menyebabkan seseorang takut berbicara di depan umum. Pada masyarakat yang menganut budaya “suara wanita tidak dianggap” sering kali tradisi ini berpengaruh terhadap kemampuan wanita berbicara di depan umum. Wanita menjadi segan dan takut berbicara di depan umum karena tidak terbiasa.¹

Menurut Hojanto sebenarnya banyak keuntungan saat seseorang melatih kemampuan berbicara di hadapan khalayak, di antaranya menunjang pekerjaan. Kesuksesan seorang pengajar, instruktur, politikus, tenaga penjual, penyiar dan presenter menuntut kemampuan tersebut. Sementara itu, Dom menjelaskan, keterampilan berbicara di depan umum bermanfaat untuk mengembangkan perbendaharaan kata dan lancar berbicara; mengembangkan kemampuan diri; mengembangkan kemampuan memimpin; belajar memengaruhi orang lain; dan membuat hubungan sosial lebih baik.²

Keterampilan public speaking merupakan salah satu soft skills yang perlu dimiliki anak-anak. (Prita S. Nurchandani 2020)³

Berbicara untuk meningkatkan kualitas eksistensi bukan sekedar berbicara, tetapi berbicara yang menarik, bernilai informasi, menghibur, dan berpengaruh. Atas dasar itu, keterampilan berbicara di depan umum perlu dimiliki oleh setiap orang. Public Speaking berperan dalam penyampaian

¹ Dr. Dra. Nina Siti Salmaniah Siregar, MSi. Ilma Saakinah Tamsil M.Comm *buku ajar public speaking* Jl. Ketintang Baru XV No. 25A, Surabaya, hal 2.

Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto Prita S. Nurchandani¹, Bunga Asriandhini², Ade Tuti Turistiati³ Vol. 03, No. 01 (2020) hal 27

Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto Prita S. Nurchandani¹, Bunga Asriandhini², Ade Tuti Turistiati³ Vol. 03, No. 01 (2020) hal 27-28

Pendampingan Pembelajaran Public Speaking Bagi Siswa-Siswi Man 1 Lampung Tengah Intan Hamzah¹, Achmad Yudi Wahyudin², Lulud Oktaviani³, Ahmad Ari Aldino⁴, Muhammad Alfathan⁵, Abraham Julius⁶ Vol 2 | No 2 | Juli 2022 hal 77.

informasi dan teknik komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh semua orang dalam berbagai bidang kegiatan. Public Speaking tidak hanya fokus pada kata-kata yang diucapkan tetapi juga bahasa tubuh atau sering disebut bahasa non-verbal. Tidak semua hal bisa dijelaskan dengan kata-kata. Ada beberapa hal yang hanya bisa disampaikan dengan bahasa tubuh. Untuk itulah penggunaan bahasa tubuh dalam Public Speaking sangat diperlukan. Seni berkomunikasi yang efektif dan berhasil dapat dipelajari dan dilatih oleh semua orang. Modal yang diperlukan adalah kerja keras serta teknik yang tepat. Terdapat empat indikator untuk mengetahui efektifitas komunikasi yakni menghasilkan pengertian atau pemahaman, menghasilkan kepuasan atau hiburan, menghasilkan pengaruh pada sikap, dan menghasilkan hubungan yang lebih baik lagi. (Intan Hamzah¹ 2022) public speaking merupakan karna seni komunikasi yang indah namun tidak semua orang bisa melakukannya meski banyak orang bisa berbicara di depan umum tapi tidak semua orang bisa melakukan public speaking dengan baik oleh sebab itu penting sekali pelatihan public speaking di lakukan sejak dini.

Kemampuan berbicara di depan umum (public speaking) merupakan salah satu keterampilan penting abad ke-21 yang seharusnya mulai ditanamkan sejak usia dini. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa sekolah dasar yang belum terbiasa, bahkan merasa takut atau malu saat diminta berbicara di depan kelas. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kota besar, tetapi juga di wilayah pedesaan, termasuk di Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh tim KKN STIDKI Al Hamidy di SDN Tagangser Daya 1 dan SDN Tagangser Daya 2, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas 5 dan 6 masih cenderung pasif dalam kegiatan berbicara di depan umum. Mereka jarang mendapat kesempatan untuk melatih keberanian berbicara secara terstruktur, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya.

Minimnya pelatihan atau pembiasaan public speaking di tingkat sekolah dasar dapat berdampak pada kurangnya rasa percaya diri siswa, kesulitan menyampaikan pendapat, hingga kurangnya kemampuan berkomunikasi secara efektif di masa depan. Hal ini menjadi perhatian tersendiri, mengingat komunikasi merupakan modal penting dalam kehidupan sosial, pendidikan, bahkan keagamaan setinggi apapun ilmu yang di miliki seseorang tanpa di dasari oleh komunikasi yang akan sulit untuk mengalirkan ilmunya kepada orang lain.

Melihat fenomena tersebut, tim KKN STIDKI Al Hamidy Pamekasan mengambil inisiatif untuk mengadakan Pelatihan Public Speaking Basic yang ditujukan bagi siswa kelas 5 dan 6. Tujuannya adalah membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan berbicara dengan struktur yang baik,

serta melatih keberanian untuk tampil di depan umum dengan cara yang menyenangkan dan edukatif.

Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menumbuhkan budaya komunikasi positif di lingkungan sekolah dasar, sekaligus menjadi bagian dari kontribusi mahasiswa terhadap pengembangan potensi generasi muda di daerah khusus di SDN TAGANGSER DAYA 1 DAN 2.

Public speaking merupakan proses berbicara di depan umum atau khalayak untuk menyampaikan informasi, menghibur, dan mempengaruhi audience. Banyak orang menyebut bahwa berbicara di depan umum merupakan suatu hal yang mudah meski banyak orang bisa berbicara di depan umum tanpa adanya Pembelajaran sebelumnya, namun public speakingnya kurang baik, oleh sebab itu saat ingin melakukan public speaking diperlukan latihan dan teknik tertentu agar dapat berjalan dengan baik. Seperti pernyataan Mustamu, R.H. (2012) bahwa: public speaking adalah sebuah kemampuan mengekspresikan gagasan di hadapan publik. (Dr. Anna Gustina Zainal 2022)⁴

Penelitian ini pernah di lakukan sebelumnya oleh Prita S. Nurchandriani, Bunga Asriandhini, Ade Tuti Turistiati, dalam pelatihan public speaking yang dilakukan di sanggar arrasyid purwokerto. Juga pernah di lakukan oleh Intan Hamzah, Achmad Yudi Wahyudin, Lulud Oktaviani , Ahmad Ari Aldino , Muhammad Alfathaan , Abraham Julius dalm Pendampingan Pembelajaran Public Speaking Bagi Siswa-Siswi Man 1 Lampung Tengah. Juga pernah dilakukan oleh Charisma Asri Fitrananda, Rini Anisyahrini, Mochamad Iqbal, Dalam Pelatihan Public Speaking Di Kabupaten Bandung. Perbedaan dengan penelitian yang kami lakukan terletak pada objeknya.

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Pendekatan ini dipilih karena melibatkan secara aktif mahasiswa KKN STIDKI Al-Hamidy Pamekasan sebagai fasilitator sekaligus peneliti, serta siswa kelas 5 dan 6 SDN Tagangser Daya 1 dan 2 sebagai subjek yang juga turut aktif dalam proses pelatihan dan refleksi.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tagangser Daya 1 dan 2, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Madura. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu pada bulan Agustus–Oktober 2025.

3. Subjek dan Partisipan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dan 6 SDN Tagangser Daya 1 dan 2 yang berjumlah sekitar 40 orang. Partisipan aktif dalam penelitian ini adalah:

- Mahasiswa KKN STIDKI Al-Hamidy Pamekasan sebagai fasilitator dan pelaksana pelatihan.
- Guru kelas sebagai pendamping kegiatan.
- Siswa sebagai peserta aktif dalam pelatihan dan evaluasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode:

- Observasi Partisipatif: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pelatihan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan public speaking.
- Wawancara Terstruktur dan Semi-terstruktur: Dilakukan kepada siswa dan guru untuk mengetahui persepsi, pemahaman, dan perkembangan keterampilan siswa sebelum dan sesudah pelatihan.
- Dokumentasi: Pengumpulan data dalam bentuk foto, video, dan hasil kerja siswa selama pelatihan.
- Refleksi Bersama: Sesi evaluasi dan diskusi antara mahasiswa KKN dan siswa untuk merefleksikan proses pembelajaran dan hasil yang dicapai.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, mengikuti siklus PAR (Perencanaan, Aksi, Observasi, Refleksi):

a. Perencanaan (Planning)

- Identifikasi kebutuhan siswa dalam hal keterampilan public speaking.
- Penyusunan modul pelatihan public speaking dasar untuk siswa SD.
- Koordinasi dengan pihak sekolah dan guru kelas.

b. Pelaksanaan Aksi (Action)

- Pelaksanaan pelatihan public speaking selama 4–6 sesi yang meliputi: pengenalan diri, intonasi suara, keberanian berbicara di depan umum, dan praktik presentasi singkat.
- Penerapan metode bermain peran, simulasi, dan games edukatif untuk mendukung pembelajaran.

c. Observasi (Observation)

- Pengamatan langsung terhadap respons siswa selama pelatihan.
- Pencatatan kemajuan siswa secara kualitatif melalui lembar observasi.

d. Refleksi (Reflection)

- Diskusi bersama antara fasilitator dan siswa untuk mengevaluasi proses pelatihan.
- Penyusunan laporan hasil kegiatan dan rekomendasi untuk pelatihan selanjutnya.

6. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif deskriptif, dengan tahapan sebagai berikut:

- Reduksi data: menyaring informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Penyajian data: dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik perkembangan siswa.
- Penarikan kesimpulan: berdasarkan keterlibatan siswa, respons terhadap pelatihan, serta peningkatan kemampuan public speaking.

7. Validitas Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan:

- Triangulasi teknik: membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Diskusi sejawat: antara mahasiswa KKN dan guru untuk mengklarifikasi temuan.
- Member check: meminta konfirmasi dari siswa dan guru atas hasil dan kesimpulan penelitian.

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan	Teknik Penyajian Data	Keterangan
----	------------	-------------	--------------------	-----------------------	------------

1	Kondisi awal keterampilan public speaking siswa	Siswa kelas 5 dan 6 SDN Tagangser Daya 1 & 2	Observasi awal, wawancara guru, pre-test	Narasi deskriptif, tabel ringkasan, grafik bar	Menunjukkan tingkat kemampuan awal sebelum pelatihan
2	Proses pelatihan public speaking	Mahasiswa KKN, siswa, guru	Observasi partisipatif, dokumentasi	Uraian naratif, foto kegiatan, tabel aktivitas per sesi	Menjelaskan proses pelaksanaan setiap sesi pelatihan
3	Respons dan partisipasi siswa selama pelatihan	Siswa kelas 5 dan 6	Observasi, catatan lapangan, dokumentasi video	Tabel frekuensi keterlibatan, kutipan langsung siswa	Menilai antusiasme dan keterlibatan siswa
4	Perubahan kemampuan public speaking setelah pelatihan	Siswa kelas 5 dan 6	Post-test, wawancara, refleksi bersama	Tabel perbandingan sebelum-sesudah, grafik peningkatan	Menggambarkan hasil dan dampak pelatihan
5	Evaluasi pelatihan dari perspektif guru dan mahasiswa KKN	Guru, Mahasiswa KKN	Wawancara, refleksi kelompok	Narasi tematik, tabel saran dan masukan	Digunakan untuk bahan perbaikan program ke depan

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah dasar negeri, yaitu SDN Tagangser Daya 1 dan SDN Tagangser Daya 2, yang terletak di Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Kedua sekolah ini memiliki jumlah siswa kelas

5 dan 6 yang cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun belum memiliki pengalaman formal dalam pelatihan public speaking sebelumnya.

Pelatihan public speaking basic ini dilaksanakan dalam bentuk workshop selama 3 hari dengan metode interaktif, termasuk sesi materi, praktik berbicara di depan umum, dan games edukatif yang bertujuan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

B. Deskripsi Pelaksanaan Pelatihan



gambar 1.1 pelatihan public speaking di sdn tagangser daya 1

Pelatihan dilaksanakan secara bergiliran di dua sekolah tersebut, dengan total peserta sebanyak 39 siswa (22 Siswa Dari Sdn Tagangser Daya 1 & 17 Siswa Dari Sdn Tagangser Daya 2). Materi pelatihan meliputi:

1. Dasar-dasar public speaking (suara, intonasi, kontak mata, gestur)
2. Struktur berbicara yang baik (pembukaan, isi, penutup)
3. Simulasi berbicara di depan kelas
4. Latihan kepercayaan diri dan ekspresi verbal/non-verbal

Pelatihan ini difasilitasi oleh dua trainer yang berpengalaman di bidang komunikasi dan pendidikan anak.

C. Temuan Penelitian

1. Respons Siswa terhadap Pelatihan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan pelatihan. Banyak dari mereka mengaku belum pernah berbicara di depan umum selain saat membaca doa atau memperkenalkan diri. Berikut adalah kutipan dari salah satu siswa:

“Awalnya saya takut ngomong di depan teman-teman, tapi setelah latihan berkali-kali, saya jadi berani dan senang kalau disuruh maju.”
(Wawancara dengan siswa kelas 6 SDN Tagangser Daya 2)

Sebagian besar siswa juga merasa bahwa pelatihan ini membuat mereka lebih percaya diri dan mengetahui cara menyusun kata-kata saat berbicara.

2. Peningkatan Kemampuan Komunikasi

Melalui observasi selama sesi pelatihan, terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa, terutama dalam hal:

- Kontak mata
- Intonasi suara
- Keberanian tampil di depan kelas
- Penyusunan kalimat yang lebih terstruktur

Misalnya, pada hari pertama, sebagian besar siswa hanya berbicara dengan suara pelan dan tanpa kontak mata. Namun pada hari ketiga, lebih dari 70% peserta sudah mampu tampil dengan suara yang jelas dan percaya diri.

3. Peran Guru dalam Mendukung Pelatihan

Guru-guru kelas sangat mendukung kegiatan ini. Mereka tidak hanya mendampingi selama pelatihan, tetapi juga memberikan semangat dan motivasi kepada siswa. Salah satu guru menyatakan:

“Pelatihan ini sangat bermanfaat. Anak-anak jadi lebih berani berbicara dan tidak malu-malu seperti biasanya.”

Guru juga berharap kegiatan ini bisa dilakukan secara berkala agar keterampilan public speaking siswa terus berkembang.

4. Faktor Penghambat dalam Pelatihan

Meski pelatihan berjalan lancar, ditemukan beberapa kendala, di antaranya:

- Tingkat kepercayaan diri siswa yang belum merata: Beberapa siswa masih sulit tampil tanpa pendampingan.
- Waktu pelatihan yang terbatas: Pelatihan hanya berlangsung selama 3 hari, sehingga belum semua siswa mendapatkan giliran praktik maksimal.

D. Analisis Data



gambar 1.2 praktek public speaking

Melalui analisis data model Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan), ditemukan bahwa:

- Pelatihan memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa.
- Lingkungan sekolah yang suportif turut memperkuat hasil pelatihan.
- Dibutuhkan pelatihan lanjutan atau tindak lanjut dari pihak sekolah agar efek pelatihan tidak hilang begitu saja.

E. Implikasi Penelitian



gambar 1.3 pelatihan public speaking di sdn tagangser 2

1. Bagi Sekolah:
Pelatihan seperti ini dapat dimasukkan dalam program ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan soft skills siswa.
2. Bagi Guru:
Guru dapat menerapkan teknik-teknik sederhana public speaking dalam kegiatan pembelajaran harian.
3. Bagi Siswa:
Siswa yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan percaya diri yang berdampak positif pada keaktifan di kelas.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana proses pembelajaran public speaking di SDN Tagangser Daya 1 dan 2 dengan menggunakan teori Mustamo RH yang menekankan bahwa public speaking adalah kemampuan untuk mengekspresikan gagasan secara efektif di hadapan publik. (Mustamu. 2012)

Menurut Mustamo RH, public speaking bukan hanya sekadar berbicara di depan orang banyak, tetapi juga melibatkan kemampuan mengorganisasi ide, mengelola emosi, dan menggunakan bahasa tubuh secara tepat untuk

menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa SD yang masih dalam tahap perkembangan kognitif dan emosional sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Dari hasil penelitian di kedua sekolah tersebut, ditemukan bahwa pembelajaran public speaking dilakukan melalui berbagai metode, seperti latihan berbicara di depan kelas, diskusi kelompok, dan presentasi sederhana yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Guru-guru di SDN Tagangser Daya 1 dan 2 menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan komunikatif untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan mengekspresikan gagasan secara lisan.

Selain itu, penerapan teori Mustamo RH terlihat pada penekanan guru dalam membimbing siswa agar tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami dan mengembangkan isi pidato mereka. Proses ini membantu siswa agar lebih percaya diri dan mampu mengendalikan rasa gugup saat berbicara di depan teman-temannya.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran public speaking, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan tingkat keberanian siswa yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu memberikan perhatian khusus dengan memberikan dorongan positif dan latihan yang berkelanjutan agar setiap siswa dapat mengasah kemampuan berbicara mereka secara maksimal.⁵ Secara keseluruhan, penerapan teori Mustamo RH dalam pembelajaran public speaking di SDN Tagangser Daya 1 dan 2 telah berhasil membentuk dasar kemampuan komunikasi lisan yang baik bagi siswa. Hal ini penting sebagai bekal mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sosial.

pada dasarnya terdapat banyak manfaat yang diperoleh melalui proses melatih kemampuan presentasi atau berbicara di depan umum, terutama sangat menunjang pekerjaan. Sementara itu, Dom menjelaskan, keterampilan berbicara di depan umum bermanfaat untuk mengembangkan perbendaharaan kata dan lancar berbicara, mengembangkan kemampuan diri; mengembangkan kemampuan. (Novita Maulidya 2023)⁶ Pembicara yang baik seharusnya memiliki vokal yang baik, verbal yang tepat dan visual yang menarik. (UMUM 2022)

⁵ *Menjadi Pembicara Publik Andal: Fenomena Public Speaker, Antara Kebutuhan dan Tren* Ronny H. Mustamu Volume 02, Nomor 02, Desember 2012 Hal 02

⁶ Novita Maulidya Jalal, Syamsul Bakhri Gaffar, Rahmawati Syam, Kurnia Ali Syarif, Miftah idris *Pemberian Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Keterampilan*

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berinteraksi dengan sesamanya dalam setiap aspek kehidupan, baik di lingkungan keluarga, sekolah/kampus, kantor maupun masyarakat. Faktor penting dalam menunjang keberhasilan dalam menjalin hubungan dengan orang lain salah satunya yakni keterampilan berbicara. Tak hanya dibutuhkan oleh orang-orang yang sering berbicara di depan umum, public speaking pada dasarnya dibutuhkan oleh siapapun tanpa memandang latar belakang profesinya

Penelitian telah menunjukkan bahwa 80% komunikasi antara manusia dilakukan secara non verbal. Banyak interaksi dan komunikasi yang terjadi dalam masyarakat yang berwujud nonverbal. Komunikasi nonverbal ialah menyampaikan arti (pesan) yang meliputi ketidakhadiran simbol-simbol suara atau perwujudan suara. Menurut para ahli, kita dibangun untuk menunjukkan kecemasan dan mengenalinya pada orang lain. Saat tampil di depan umum meski belum berbicara orang akan mengetahui melalui Gerakan tubuh antara percaya diri atau tidak. Jika tubuh dan pikiran Anda cemas, audiens Anda akan memperhatikan. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan diri Anda sebelum pertunjukan besar agar Anda tiba di panggung dengan percaya diri, tenang, dan siap. (Dr. Anna Gustina Zainal 2022)

Presentasi Di Depan Umum, J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia, Vol. 3. No. 2. Tahun 2023, Hal 198.

Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos.,M.Si *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum* Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Hal 21-42

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan public speaking basic yang dilaksanakan oleh tim KKN STIDKI Al-Hamidy Pamekasan di SDN Tagangser Daya 1 dan 2 telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara di depan umum bagi siswa kelas 5 dan 6. Melalui metode pembelajaran yang interaktif, seperti simulasi pidato, praktik langsung, latihan ekspresi dan intonasi dan permainan komunikasi, siswa mampu menunjukkan perkembangan dalam aspek verbal maupun non-verbal komunikasi. Dari total 39 siswa yang mengikuti pelatihan, tercatat adanya peningkatan kemampuan sebesar 80%, yang terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, sebanyak 20 siswa memberikan testimoni positif, menyatakan bahwa pelatihan ini membuat mereka lebih percaya diri, berani tampil di depan umum, dan memahami dasar-dasar berbicara yang baik dan benar.

Antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa pelatihan ini relevan dan dibutuhkan sebagai bekal keterampilan sejak dini. Selain itu, keterlibatan guru dan pihak sekolah juga turut mendukung keberhasilan program ini. Dengan demikian, pelatihan public speaking dasar ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara siswa, tetapi juga membentuk karakter percaya diri dan berani tampil di depan umum.

Penelitian ini masih sangat banyak kekurangan karena keterbatasan waktu yang hanya tiga hari, maka dari itu kami merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya bisa di teliti dari "pentingnya meningkatkan public speaking bagi siswa tingkat dasar

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami dapat terlaksana dan diselesaikan dengan baik di Desa Tagangser Daya.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman penuh cahaya ilmu.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kesuksesan program pengabdian ini. Terutama kepada:

Alatin

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. ..., No. ..., Desember 2025

E-ISSN: 0000-0000

- Rektor STIDKI AL-HAMIDY BANYUANYAR yang telah memberikan kepercayaan dan fasilitas dalam pelaksanaan KKN ini.
- Bapak Kepala Desa Tagangser Daya, Fauzi Santoso, S.H., yang telah menerima dan membimbing kami dengan penuh keterbukaan dan dukungan.
- Seluruh masyarakat Desa Tagangser Daya yang telah menyambut kami dengan hangat, serta berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan.

NO	NAMA	JABATAN
1	FAUZI SANTOSO SH.	Kades Tagangser Daya
2	SAKIMAN	Pamong
3	SUDIN	Pamong
4	TAUFIK	Pamong
5	UST. SUPARDI	Imam Masjid
6	K. ZAINULLAH	Pengasuh Lembaga
7	IBU HASANAH	Guru
8	SYAIFUL BAHRI	Pengasuh Lembaga
9	MOH WAHYUDI	Guru
10	K. ZUBAIDI	Pengasuh Lembaga
11	SAHRUL MUBAROK	Guru
12	MISFU	Pengusaha
13	UST. ABDURRAHMAN	Guru Ngaji
14	RAHMA S.pd.sd	Kepala sekolah SDN tagangser daya 1
15	ERNI S.pd	Kepala sekolah SDN tagangser daya 2
16	JUMHARI	Karyawan
17	KH. JULI RIADI	Pengasuh Lembaga
18	MAHAT	Pamong

Semoga segala bentuk kebaikan dan kerja sama yang telah terjalin ini menjadi amal jariyah dan membawa manfaat jangka panjang bagi desa, masyarakat, dan juga kami

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR RUJUKAN

- ¹ Dr. Dra. Nina Siti Salmaniah Siregar, MSi. Ilma Saakinah Tamsil M.Comm *buku ajar public speaking* Jl. Ketintang Baru XV No. 25A, Surabaya, hal 2.
- ¹ *Menjadi Pembicara Publik Andal: Fenomena Public Speaker, Antara Kebutuhan dan Tren* Ronny H. Mustamu Volume 02, Nomor 02, Desember 2012 Hal 02
- Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si *PUBLIC SPEAKING Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum* Jl. Banjaran RT.20 RW.10 Bojongsari - Purbalingga 53362
- Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum* Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Hal 21-42
- ¹ Novita Maulidya Jalal, Syamsul Bakhri Gaffar, Rahmawati Syam, Kurnia Ali Syarif, Miftah idris *Pemberian Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Presentasi Di Depan Umum*, J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia, Vol. 3. No. 2. Tahun 2023, Hal 198.
- Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto Prita S. Nurchandrani¹, Bunga Asriandhini², Ade Tuti Turistiati³ Vol. 03, No. 01 (2020) hal 27*
- Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto Prita S. Nurchandrani¹, Bunga Asriandhini², Ade Tuti Turistiati³ Vol. 03, No. 01 (2020) hal 27-28*
- Pendampingan Pembelajaran Public Speaking Bagi Siswa-Siswi Man 1 Lampung Tengah* Intan Hamzah¹, Achmad Yudi Wahyudin², Lulud Oktaviani ³, Ahmad Ari Aldino ⁴, Muhammad Alfathaan ⁵, Abraham Julius ⁶ Vol 2 | No 2 | Juli 2022 hal 77.